

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang tidak tergantikan dalam menunjang kesehatan, kesejahteraan, dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa sekitar 2,2 miliar penduduk dunia tidak memiliki akses terhadap layanan air minum yang dikelola dengan aman (WHO, 2023, hal 6). Di Indonesia sendiri, akses terhadap air bersih menjadi tantangan serius, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh sistem perpipaan PDAM. Berdasarkan data BPS tahun 2023, hanya 74,6% rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak, dan angka ini menurun signifikan di daerah perdesaan atau wilayah pinggiran kota. Pandangan normatif mengenai air sebagai sumber kehidupan juga ditegaskan dalam Al-Qur'an, QS. Al-Anbiya/21:30 :

وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Kami jadikan dari air segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”.

Ayat ini tidak hanya menunjukkan nilai spiritual air, tetapi juga menyeru manusia untuk menjaga dan mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Dengan demikian, air harus dipandang sebagai amanah

yang pengelolaannya tidak boleh semata-mata berdasarkan logika pasar, melainkan dilandasi prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kesalehan sosial.

Kelurahan Bangkal, sebagaimana banyak wilayah urban fringe di Indonesia, menghadapi tantangan ketersediaan air bersih yang kian kompleks. Pertumbuhan penduduk dan konversi lahan menyebabkan menurunnya cadangan air tanah dangkal serta meningkatnya pencemaran lingkungan. Infrastruktur penyediaan air bersih seperti PDAM belum menjangkau seluruh wilayah kelurahan, menyebabkan warga menggantungkan hidup pada sumur gali atau sumber air alternatif yang belum tentu layak konsumsi (Ilmi, 2024, hal.19). Dalam konteks inilah, keberadaan sumur bor menjadi pilihan strategis untuk menjamin keberlanjutan suplai air bersih rumah tangga.

Sumur bor dinilai mampu mengakses akuifer dalam yang relatif lebih bersih dan aman dari kontaminasi permukaan. Namun, pembangunan dan pemeliharaan sumur bor memerlukan investasi dana yang besar, baik dari sisi konstruksi, operasional, maupun perawatan. Oleh karena itu, muncul inisiatif pembangunan sumur bor berbasis komunitas sebagai bagian dari program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS). Program ini bertumpu pada partisipasi aktif warga dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan teknis, serta kontribusi biaya (Dora et al., 2024, hal.15).

Tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan dan pemeliharaan sumur bor menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan sumber air

secara berkelanjutan. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat, tingkat pendapatan, dan besaran kontribusi dengan partisipasi warga (Suryawan, 2021, hal.78). Namun demikian, masih minim studi yang secara kuantitatif menguji keterkaitan antara harga air dan tingkat konsumsi rumah tangga terhadap partisipasi warga, khususnya di konteks lokal seperti Kelurahan Bangkal.

Lebih lanjut, penelitian mengenai pengelolaan air berbasis komunitas cenderung menekankan aspek kelembagaan dan sosial tanpa mengukur secara empiris determinan ekonomi seperti biaya pemakaian dan volume konsumsi (Wibisono, 2024, hal.45). Padahal, dalam konteks urbanisasi dan tekanan ekonomi yang tinggi, faktor ekonomi sangat memengaruhi keputusan warga untuk terlibat dalam skema pengelolaan air komunitas. Kesenjangan inilah yang coba dijawab dalam studi ini dengan pendekatan kuantitatif berbasis data primer masyarakat Bangkal.

Dengan melihat beberapa fenomena di atas, peneliti menuangkan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga dan Konsumsi Air Bersih Terhadap Partisipasi Masyarakat Untuk Menggunakan Sumur Bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah harga dan konsumsi air bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat untuk menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal?
2. Apakah harga dan konsumsi air bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat untuk menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh parsial antara harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat pada untuk menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh simultan antara harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat untuk menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, studi pembangunan masyarakat, dan manajemen sumber daya berbasis komunitas. Beberapa manfaat teoritis yang dihasilkan antara lain:

- a. Memperkuat pemahaman tentang hubungan antara harga dan tingkat konsumsi air bersih rumah tangga dalam konteks ekonomi mikro, terutama dalam sektor layanan dasar masyarakat.
- b. Memberikan penjelasan empiris tentang bagaimana perilaku konsumsi air dapat memengaruhi tingkat partisipasi warga dalam pengelolaan fasilitas bersama, seperti sumur bor komunitas.
- c. Melengkapi kajian tentang partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik, dengan mengaitkannya secara kuantitatif terhadap variabel ekonomi (harga dan konsumsi) yang selama ini jarang diteliti dalam pendekatan partisipatif.

2. Secara Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat langsung yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi program pengelolaan air bersih berbasis masyarakat.

Manfaat praktis tersebut mencakup:

- a. Memberikan rekomendasi berbasis data bagi Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Sumur Bor Babussalam. Hasil penelitian ini dapat membantu kelompok masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat partisipasi warga, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam mengelola operasional, distribusi, dan pembiayaan air bersih.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan pemerintah daerah. Pemerintah Kota Banjarbaru dan instansi terkait seperti Dinas PUPR atau Dinas Kesehatan dapat menggunakan temuan ini untuk merancang intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti subsidi harga air, penyuluhan konsumsi air, atau pelibatan warga dalam pengelolaan teknis.
- c. Menjadi referensi praktis bagi pengembangan program air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program serupa di daerah lain, baik oleh organisasi, maupun lembaga pelaksana program, dengan mempertimbangkan aspek harga dan perilaku konsumsi sebagai variabel penting keberhasilan partisipasi warga.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis dengan tujuan memebrikan pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai topik yang di bahas. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan kondisi dan fenomena yang melatarbelakangi penelitian tentang pengaruh harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan sumur bor pada Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal. Selanjutnya dalam bab ini juga disajikan rumusan masalah sebagai fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta signifikansi penelitian yang menjelaskan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis bagi masyarakat, lembaga terkait, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memuat kajian teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian. Pada bab ini dijelaskan berbagai konsep dan teori yang relevan dengan variabel penelitian, antara lain teori mengenai harga, teori konsumsi air bersih, serta konsep partisipasi masyarakat. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan perbandingan dan penguatan penelitian. Selanjutnya disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian serta hipotesis

penelitian yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, serta subjek dan objek penelitian. Selain itu dijelaskan pula mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam bab ini juga dijelaskan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dikumpulkan. Pada bagian awal dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian serta profil Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di Kelurahan Bangkal. Selanjutnya disajikan hasil analisis data penelitian yang meliputi hasil uji statistik seperti uji regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis tersebut kemudian dibahas secara sistematis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

mengenai pengaruh harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Selanjutnya disampaikan saran yang ditujukan kepada pihak terkait serta kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka. Bab ini Menyajikan daftar referensi yang digunakan dalam penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

Lampiran. Lampiran berisi dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti kuesioner, data mentah, tabel, atau dokumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data atau analisis penelitian.

Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan pembaca dapat memahami proses dan hasil penelitian secara logis dan terstruktur, serta memperoleh manfaat dari temuan-temuan yang dihasilkan.